

## ABSTRAK

Dewi Clara Sagita (01406200012)

### **GURU YANG FLEKSIBEL DALAM MENGHADAPI RESISTENSI PERUBAHAN METODE PEMBELAJARAN DIKAJI BERDASARKAN FILSAFAT KRISTEN**

(viii + 21 halaman)

Metode pembelajaran telah berkembang seiring dengan perubahan zaman. Kenyataan ini menjadi sebuah tantangan bagi guru untuk selalu siap sedia menghadapi perubahan tersebut. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru asal menerapkan metode pembelajaran tanpa melihat kondisi secara nyata sehingga menyebabkan pembelajaran yang terjadi pun menjadi tidak bermakna. Hal ini memerlukan fleksibilitas dari para guru dalam praktik pengajaran mereka supaya mampu beradaptasi dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di dalam kelas. Di sisi lain, progresivisme menjadi filsafat yang berkembang dan mempengaruhi guru dalam menerapkan pengajarannya. Fenomena inilah yang membawa kepada tujuan penulisan bahwa guru Kristen harus fleksibel dalam pengajaran yang dilakukannya. Dengan menggunakan kajian literatur, dipahami bahwa manusia harus siap mempertanggungjawabkan pemahaman yang dimilikinya kepada Allah. Seorang guru Kristen harus mampu membawa pengajaran yang berpusat kepada Kristus dengan tetap melakukan pengajaran Injil melalui metode pembelajaran yang dilakukannya sehingga mampu membawa siswa bertumbuh secara spiritual di dalam Dia. Oleh karena itu, guru Kristen disarankan untuk memiliki *worldview* yang benar yaitu kepada Allah supaya mampu membawa siswa menuju kebenaran yang sejati yaitu kepada pemahaman akan Allah.

Referensi: 53 (1994-2023).

## ABSTRAK

Dewi Clara Sagita (01406200012)

### **PENERAPAN *COLLABORATIVE LEARNING METHOD* UNTUK MENGUPAYAKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX**

(x + 21 halaman: 3 tabel; 7 lampiran)

Permasalahan pendidikan menjadi hal yang kerap muncul dalam kehidupan manusia. Salah satu permasalahannya adalah rendahnya minat belajar IPS yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Minat belajar menjadi hal yang sangat penting karena minat diartikan menjadi sebuah hasrat atau keinginan seseorang untuk terus mau belajar dan terlibat aktif di dalam kelas. Masalah rendahnya minat belajar ini juga ditemukan oleh penulis di salah satu sekolah di Lampung. Minat untuk belajar menjadi hal yang serupa dengan minat untuk melihat kebesaran Allah sehingga minat terhadap IPS sejalan dengan minat untuk melihat Allah berperan melalui pembelajaran IPS. Dalam mengatasi permasalahan ini, memerlukan kefleksibilitas guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah *collaborative learning method*. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif-deskriptif dengan tujuan penulisan untuk menganalisis penerapan *collaborative learning* untuk mengupayakan minat belajar IPS. Melalui tulisan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *collaborative learning* mampu mengupayakan minat belajar siswa yang dapat terlihat melalui indikator dalam pembelajaran seperti keterlibatan, partisipasi, ketertarikan dan keaktifan siswa. Saran yang diberikan kepada penulis adalah estimasi waktu agar setiap tahapan dalam penerapan *collaborative learning method* dapat terlaksana dengan maksimal.

Referensi: 38 (1994-2021).